

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Faktor Lingkungan Internal	34
Tabel 2. Faktor Lingkungan Eksternal.....	38
Tabel 3. Matriks Analisis SWOT.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan alam yang indah dan di dukung sebagai sektor pariwisata. Saat ini pariwisata menjadi salah satu sektor yang muali berdiri di tengah pandemic dengan harapan menjadi penyelamat devisa negara. Di samping itu, obyek wisata di Indonesia mulai berkembang di seluruh daerah baik alam, edukasi, budaya dan lain-lain (Nugraha, dkk 2017:13-24)

Pariwisata ialah kegiatan bersenang-senang dari rutinitas setiap harinya (Marpaung, 2002:13). Pariwisata menjadi industri pengurangan pengangguran. Pariwisata juga menjadi ajang promosi umkm masyarakat di sekitar destinasi untuk menaikkan taraf hidup (Wahab dalam Pendit, 2006) dalam (Pardede & Suryawan 2016:14-19)

Pariwisata merupakan sektor yang cukup besar di dunia dan memberikan berbagai dampak positif dan negatif. Ide-idedalam penge,banghan wisata yang berkelanjutan mulai muncul. Semua ide ini harus ada dukungan dalam pelaksanaan untuk memberikan kenyamanan bagi pelaku wisata khususnya wisatawan (Nugraheni, dkk. 2019:69-82)

Dalam perkembangan industri pariwisata di Indonesia sedang digencarkan, karena sektor ini mampu mendapatkan devisa negara, yang berkaitan dengan *Travel Agent*, Transportasi, Akomodasi, Atraksi Wisata, pusat oleh-oleh dan

souvenir atau wisata belanja (Suwarti, 2017:39). Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru disekitar bisnis dan perdagangan. Industri pariwisata mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar. Hal ini dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono.,& Novitasari.2016:43).

Hampir sebagian wilayah di Indonesia mengandalkan pariwisata sebagai sektor unggulan yang akan menjadi penopang perekonomian di daerah tersebut. Salah satunya adalah dengan dalam bentuk sektor pembangunan pariwisata yang akan menjadi sumber daya untuk mendukung potensi lokal di area tersebut sehingga mampu untuk memperkecil kemungkinan kesenjangan yang mungkin saja terjadi dengan daerah lainnya. Pariwisata juga merupakan sebuah kegiatan industri yang selalu berkembang setiap waktu, dan akan memberikan dampak positif dan juga negatifsecara langsung maupun tidak langsung (Bima.,& Lana. 2016:11).

Dalam pengembangannya saat ini pariwisata sudah digencarkan karena menjadi sumber devisa negara unggulan saat ini (Suwarti 2017:39-46). Hal ini pengembangan pariwisata diperlukan pendukung kebijakan yang bisa menjadi standart di masa depan. Dan perlu adanya kerjasama anatar pemerintah maupun pelaku wisata. Daya tarik wisata alam di daerah-daerah di Indonesia terutama di Batang telah ikut serta mendorong pembangunan pariwisata di Indonesia. Pembangunan terus dilakukan oleh pihak pengelola maupun pemerintah. Kedua piihak saling kerja sama untuk meningkatkan jumlah kunjungan wistawan khususnya di daerah Batang Jawa Tengah. Penelitian yang akan dilakukan fokus

menitikberatkan pada usaha yang dilakukan pemerintah dan pihak pengelola dalam mengelola dan mengembangkan wisata Pemandian Air Panas Plantungan.

Kabupaten Batang memiliki banyak potensi wisata terutama wisata alam. Wisata Pemandian Air Panas Plantungan sendiri ialah destinasi wisata alam yang berlokasi di Sangubanyu, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Wisata ini lebih populer dengan nama “Banyu Anget Plantungan” karena lokasinya persis dibelakang Lembaga Pemasarakatan Plantungan Kendal. Plantungan merupakan daerah perbatasan antara Kendal dan Batang.

Akan tetapi saat ini di dunia termasuk di Kabupaten Batang sedang mengalami kendala dengan adanya pandemi *covid-19*, kita dianjurkan untuk *stay at home* dan *workfrom home*, hal ini sangat berpengaruh sekali pada destinasi wisata khususnya wisata Pemandian Air Panas Plantungan yang sempat ditutup pada bulan Maret sampai dengan bulan November, adanya pandemi ini sangat merugikan sekali. Adanya pandemi *covid-19* destinasi wisata ini di tutup selama 9 bulan, hal ini membuat pengelola resah.

Tetapi dengan adanya kebijakan baru dari pemerintah yaitu kebijakan *New Normal* maka wisata Pemandian Air Panas Plantungan dibuka kembali dengan mematuhi protokol kesehatan yang sudah berlaku seperti pihak pengelola menghimbau pengunjung menggunakan masker, serta menyediakan tempat untuk mencuci tangan disetiap sudut yang ada di destinasi wisata pemandian air panas Plantungan. Obyek ini membatasi pengunjung masuk setiap harinya. Walaupun adanya pandemi *covid-19*, menjadikan wisata Pemandian Air Panas Plantungan sebagai daya tarik wisata unggulan pasca pandemi agar wisatawan

tetap menikmati dengan nyaman dan menjadikan wisata Pemandian Air Panas Plantungan lebih dikenal dengan wisatawan daerah maupun luar daerah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Di wisata ini ada tempat pemandian untuk pengunjung sebanyak 4 kolam diantaranya 2 kolam digunakan berendam dan 2 kolam dengan pancuran serta terpisah antara laki-laki dan perempuan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis membuat beberapa rumusan masalah :

1. Bagaimana pengembangan wisata Pemandian Air Panas Plantungan pasca pandemi *covid-19* sebagai wisata alam unggulan di Batang Jawa Tengah?
2. Bagaimana peran pemerintah dan pengelola terhadap wisata Pemandian Air Panas Plantungan?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang penulis sampaikan untuk penulisan artikel ilmiah ini sebagai berikut :

1. Untuk pemenuhan syarat akademis serta memperoleh gelar sarjana pariwisata.
2. Mengetahui pengembangan Wisata Pemandian Air Panas Plantungan pasca pandemi *covid-19* sebagai wisata alam unggulandi Batang Jawa Tengah.
3. Mengetahui peran pemerintah dan pengelola terhadap Wisata Pemandian Air Panas Plantungan.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi, lembaga pendidikan, wisatawan, serta pemerintah dan pihak pengelola. Berikut manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi penulis

Menjadi sarana dalam mengembangkan potensi diri penulis di bidang pariwisata.

2. Bagi lembaga pendidikan

Menambah pustaka dalam hal mengelola suatu destinasi wisata, serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi wisatawan

Sebagai wacana tambahan dalam pengetahuan pariwisata terutama wisata Pemandian Air Panas Plantungandi Kabupaten Batang Jawa Tengah.

4. Bagi Pemerintah dan pengelola

Diharapkan menjadi masukan dalam pemutusan kebijakan pengelolaan wisata alam di Indonesia khususnya di wisata Pemandian Air Panas Plantungan di Kabupaten Batang Jawa Tengah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan suatu penelitian dengan arah dan maksud yang jelas. Kemudian bagi pembaca agar mengetahui sejauh mana batas masalah yang dibahas oleh penulis.

Batasan masalah dalam artikel ilmiah ini yaitu untuk mengetahui Pengembangan wisata Pemandian Air Panas Plantungan pasca pandemic Covid-19.

F. Linieritas Penelitian

Tema yang penulis ambil dalam penulisan Artikel Ilmiah ini adalah Destinasi, dengan Judul “PENGEMBANGAN WISATA PEMANDIAN AIR PANAS PLANTUNGAN PASCA PANDEMI *COVID-19* SEBAGAI WISATA ALAM UNGGULAN DI BATANG JAWA TENGAH “. Seperti sebelumnya penulis juga membuat Jurnal *Domestic Case Study* dan *Foreign Case Study*, dengan mengambil Tema Destinasi untuk menarik garis linear dengan Artikel Ilmiah ini. Untuk Jurnal *Domestic Case Study* dengan Judul “PESONA AGROWISATA KEBUN TEH PAGILARAN DI BATANG JAWA TENGAH “.dan Jurnal *Foreign Case Study* dengan Judul “THE GOLDEN MOUNT SEBAGAI DESTINASI WISATA DI THAILAND”. Sehingga ada linieritas antara Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study*, *Foreign Case Study*, dan Artikel Ilmiah yang penulis buat.

G. Sistematika Tulisan

Sistematika dalam penulisan artikel ilmiah ini, sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar belakang,menjabarkan argumentasi dan faktor-faktor yang mendasari penelitian ini.

B. Rumusan Masalah, pada bagian ini menunjukkan masalah-masalah yang akan diteliti.

C. Tujuan Penelitian, pada bagian ini mengungkapkan tujuan umum dan khusus dari kegiatan penelitian.

D. Manfaat Penelitian, pada bagian ini mengungkapkan dari adanya penelitian.

E. Batasan Masalah Penelitian, merupakan cangkupan dan batasan dalam penelitian.

F. Linieritas Penelitian, pada bagian menjabarkan keselarasan penelitian dengan penelitian sebelumnya.

G. Sistematika Tulisan, menjabarkan sistematikan penulisan dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

A. Kajian Literatur, pada bagian menjelaskan tentang teori-teori yang diambil dari jurnal penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori, pada bagian ini menjelaskan teori pokok dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI DAN DATA

A. Metodologi, merupakan penjelasan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Data, merupakan penjelasan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil, menjelaskan hasil dari penelitian.

B. Pembahasan, menjabarkan tentang hasil analisis dan jawaban dari rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan, merupakan kesimpulan yang diambil dari kegiatan penelitian.

Saran, merupakan saran-saran yang diberikan dari penulis kepada pihak-pihak tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA MAHASISWA